

**ANALISIS PEMANFAATAN PELAYANAN SMP NEGERI
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang*



**OLEH
DESRA EKA PUTRA
2005/64852**

**JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

Desra Eka Putra (2011) : *Analisis Pemanfaatan Pelayanan SMP Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Pemanfaatan Pelayanan SMP Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dilihat dari: Keterjangkauan pelayanan SMP terhadap masyarakat yang memanfaatkan dan Faktor apa yang paling dominan mempengaruhi masyarakat untuk bersekolah di SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah.

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dimana penelitian ini melakukan deskripsi data dan diperbandingkan satu dengan lainnya untuk mendapatkan suatu hasil yang mana hasil akhirnya merupakan suatu kesimpulan. Tempat penelitian ini yaitu seluruh SMP Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Teknik analisisnya menggunakan *software arcgis*.

Penelitian menemukan: 1) Keterjangkauan Pelayanan SMP dilihat dari seluruh siswa berasal dari Kecamatan Koto Tangah. 2) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Bersekolah Di SMP Negeri Yang Ada Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang ditinjau dari a) Faktor Jarak, Skala teoritis tidak sama dengan skala kenyataan di lapangan, b) Faktor aksesibilitas diwakili oleh jaringan jalan menuju SMP dapat dikatakan baik dengan kondisi jalan aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP. Begitu juga dengan layanan transportasinya, layanan transportasi menuju SMP banyak dan sangat mudah di dapat c) Rute angkot sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan terutama SMP, karena pada umumnya siswa yang ada di Kecamatan Koto Tangah menggunakan angkutan umum untuk mencapai pusat pelayanan 2) faktor yang paling dominan yang mempengaruhi siswa SMP untuk bersekolah di SMP-SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah adalah rute angkot, di lihat dari persebaran variasi alamat siswa dimana kebanyakan siswa berasal dari luar radius 1 km.

KATA PENGANTAR



Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, salawat dan salam pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan izin dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Pemanfaatan Pelayanan SMP Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Berbagai bantuan baik moril maupun materil telah penulis terima dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini hingga dapat diselesaikan. Izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni M.pd selaku pembimbing I dan Penasehat Akademik dengan penuh keikhlasan dan kesungguhan dalam membimbing, memotivasi, memberi saran-saran dan nasehat yang berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yudi Antomi, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan, motivasi, tempat tinggal, serta petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Bakaruddin, Drs. Rahmaneli serta Febriandi, S.Pd, M.Si selaku penguji skripsi yang juga telah banyak memberikan saran, bimbingan, pengarahan serta petunjuk bagi penulis.
4. Ketua dan sekretaris Jurusan Geografi, beserta staf pengajar dan karyawan yang telah memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dekan dan seluruh staf tata usaha Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu.
6. Walikota Padang beserta staf yang telah memberi izin dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Instansi-instansi terkait, yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Teristimewa kepada Apak tercinta (Minur) dan Amak tersayang (Anisar), terima kasih atas kasih sayang, nasehat, dorongan semangat dan materi yang telah diberikan kepadaku, begitu banyak hingga ku tak mampu membalasnya.
9. Adikku Defitri Yanti yang senantiasa memberikan semua dukungan disegala bidang kehidupanku.
10. Spesial buat Febria Endika, S.Pd yang telah banyak membantu dan memberikan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, akhirnya ku sampai juga pada titik ini .
11. Kepada rekan-rekan Geografi 2005 RA dan yang lainnya serta seluruh angkatan yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga semua dorongan, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Padang, 21 Juli 2011

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR PETA.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat	
Penulisan.....	9

BAB II. KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori.....	10
I. Pendidikan.....	10

II. Jangkauan Pemanfaatan Pelayan SMP.....	12
III. Jangkauan Fasilitas Pendidikan Menurut Teori Walter Christaller.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu.....	20
B. Alat dan Bahan.....	22
C. Rancangan Penelitian.....	23
D. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Kondisi Geografis Kota Padang.....	26
B. Kondisi Geografis Kecamatan Koto Tangah.....	27
C. Iklim dan Topografi.....	30
D. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.....	33
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Khusus.....	36
1. Keterjangkauan Pelayan SMP Terhadap Masyarakat Yang Memanfaatkan Di Kecamatan Koto Tangah.....	36
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Bersekolah Di SMP Negeri Yang Ada Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	67
B. Pembahasan.....	107

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	118
--------------------	-----

DAFTAR PUSTAKA.....	120
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	122
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Jumlah SMP	6
Tabel II.1	Fasilitas Pendidikan	16
Table IV.1	Luas Kecamatan	26
Tabel IV.2	Luas Kelurahan	28
Tabel IV.3	Banyak Kelurahan	30
Tabel iv.4	Klasifikasi ketiggian wilayah Kota Padang.....	32
Tabel IV.5	Klasifikasi kemiringan wilayah Kota Kadang	32
Tabel IV.6	Jumlah rumah tangga dan penduduk menurut Kelurahan.....	33
Tabel IV.7	Jumlah penduduk menurut Kelurahan dan jenis kelamin	34
Tabel V.1	Alamat siswa yang bersekolah di SMP N 32 berdasarkan Kelurahan	37
Tabel V.2	Alamat siswa yang bersekolah di SMP N 16 berdasarkan Kelurahan	42
Tabel V.3	Alamat siswa yang bersekolah di SMP N 15 berdasarkan Kelurahan	47
Tabel V.4	Alamat siswa yang bersekolah di SMP N 34 berdasarkan Kelurahan	52
Tabel V.5	Alamat siswa yang bersekolah di SMP N 26 berdasarkan Kelurahan	57
Tabel V.6	Alamat siswa yang bersekolah di SMP N 13 berdasarkan Kelurahan	62
Tabel V.7	Jumlah angkutan (mikrolet) yang melewati SMP N 32 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	71
Tabel V.8	Jumlah angkutan (mikrolet) yang melewati SMP N 16 Kecamatan Koto Tanga Kota Padang.....	77

Tabel V.9	Jumlah angkutan (mikrolet) yang melewati SMP N 34 Kecamatan Koto Tang Kota Padang	83
Tabel V.10	Jumlah angkutan (mikrolet) yang melewati SMP N 15 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	90
Tabel V.11	Jumlah angkutan (mikrolet) yang melewati SMP N 13 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	97
Tabel V.12	Jumlah angkutan (mikrolet) yang melewati SMP N 26 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar	2.1	Daerah jangkauan siswa sekolah.....	14
Gambar	2.2	Skema kerangka konseptual.....	19
Gambar	5.1	SMP 32.....	41
Gambar	5.2	SMP 16.....	46
Gambar	5.3	SMP 15.....	51
Gambar	5.4	SMP 34.....	56
Gambar	5.5	SMP 26.....	61
Gambar	5.6	SMP 13.....	66
Gambar	5.7	Jalan SMP 32.....	69
Gambar	5.8	Jalan SMP 16.....	75
Gambar	5.9	Jalan SMP 34.....	81
Gambar	5.10	Jalan SMP 15.....	88
Gambar	5.11	Jalan SMP 13.....	95
Gambar	5.12	Jalan SMP 26.....	102

DAFTAR PETA

Peta III. 1	Wilayah penelitian.....	21
Peta IV. 1	Administrasi Kecamatan Koto Tangah.....	29
Peta IV. 2	Sebaran pemukiman Kecamatan Koto Tangah.....	35
Peta V. 1	Sebaran siswa SMP 32.....	38
Peta V. 2	Analisis sebaran siswa SMP 32.....	40
Peta V. 3	Sebaran siswa SMP 16.....	43
Peta V. 4	Analisis sebaran siswa SMP 16.....	45
Peta V. 5	Sebaran siswa SMP 15.....	48
Peta V. 6	Analisis sebaran siswa SMP 15.....	51
Peta V. 7	Sebaran siswa SMP 34.....	53
Peta V. 8	Analisis sebaran siswa SMP 34.....	55
Peta V. 9	Sebaran siswa SMP 26.....	58
Peta V. 10	Analisis sebaran siswa 26.....	60
Peta V. 11	Sebaran siswa SMP 13.....	63
Peta V. 12	Analisis sebaran siswa SMP 13.....	65
Peta V. 13	Jarak pelayanan terjauh SMP 32.....	68
Peta V. 14	Jaringan jalan SMP 32.....	70
Peta V. 15	Rute angkot yang melewati SMP 32.....	72
Peta V. 16	Jarak pelayana terjauh SMP16.....	74
Peta V. 17	Jaringan jalan SMP 16.....	76

Peta V. 18	Rute angkot yang melewati SMP 16.....	78
Peta V. 19	Jarak pelayanan terjauh SMP 34.....	80
Peta V. 20	Jaringan jalan SMP 34.....	82
Peta V. 21	Rute angkot yang melewati SMP 34.....	85
Peta V. 22	Jarak pelayanan terjauh SMP 15.....	87
Peta V. 23	Jaringan jalan SMP 15.....	89
Peta V. 24	Rute angkot yang melewati SMP 15.....	92
Peta V. 25	Jarak pelayanan terjauh SMP 13.....	94
Peta V. 26	Jaringan jalan SMP 13.....	96
Peta V. 27	Rute angkot yang melewati SMP 13.....	99
Peta V. 28	Jarak pelayanan terjauh SMP 26.....	101
Peta V. 29	Jaringan jalan SMP 26.....	103
Peta V. 30	Rute angkot yang melewati SMP 26.....	106
Peta V. 31	Sebaran seluruh siswa SMP N Kecamatan Koto Tengah.....	110
Peta V. 32	Analisis seluruh siswa SMP N Kecamatan Koto Tengah.....	111
Peta V. 33	Jarak pelayanan terjauh seluruh SMP N Kecamatan Koto Tengah.....	115
Peta V. 34	Jaringan jalan seluruh SMP N Kecamatan Koto Tengah.....	116
Peta V. 35	Rute angkot seluru SMP N Kecamatan Koto Tengah.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Geografi adalah ilmu yang mempelajari hubungan kausal gejala-gejala di muka bumi, baik yang menyangkut fisik maupun makhluk hidup beserta permasalahannya melalui pendekatan keruangan, ekologi dan kewilayahan untuk kepentingan, proses dan keberhasilan pembangunan (Bintarto dan Surastopo Hadisumarno, 1979). Manusia dalam pandangan ilmu geografi merupakan salah satu elemen penting dari rantai kehidupan di muka bumi ini. Dalam kehidupannya manusia mempunyai bermacam-macam kebutuhan. Salah satu kebutuhan pokok manusia adalah kebutuhan untuk memperoleh pendidikan yang layak.

Dalam perkembangan Ilmu Geografi, manusia merupakan unsur yang tak dapat diabaikan, sebab dalam geografi yang dipelajari adalah manusia sebagai subyek yang menempati dan memanfaatkan bumi ini secara timbal balik untuk berkembang lebih jauh dan tidak hanya pada hubungan manusia dengan manusia melainkan juga manusia dengan unsur-unsur fisiknya. Makin majunya ilmu geografi terasa perlu suatu wadah yang dapat mengembangkan studi kependudukan. Ditegaskan oleh Mantra (1985), bahwa studi kependudukan dapat dibagi menjadi dua tipe. Tipe pertama mengambil variabel non demografi sebagai variabel pengaruh dan variabel demografi sebagai variabel terpengaruh, sedangkan sebaliknya tipe kedua mengambil variabel demografi sebagai variabel pengaruh dan variabel non demografi pun sebagai variabel terpengaruh.

Selanjutnya ditegaskan pula Mantra (1985), oleh bahwa studi kependudukan lebih luas dari pada ilmu demografi, karena dalam studi kependudukan memahami karakteristik penduduk di suatu wilayah, faktor-faktor non-demografipun ikut dipertimbangkan. Masalah penduduk Indonesia dewasa ini yang merupakan masalah pokok selain jumlah penduduk yang besar, juga masalah pendidikan terutama pendidikan anak yang rendah.

Tujuan Nasional seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang undang Dasar 1945 adalah "Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial". Khusus mengenai bidang pendidikan dalam Bab XIII pasal 31 Undang-undang Dasar 1945 ditentukan bahwa:

- (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan
- (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
- (3) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang mengangkat keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-undang.
- (4) Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

(5) Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Uraian yang terdapat dalam pasal 31 tersebut memberikan kesempatan yang luas kepada seluruh masyarakat Indonesia, untuk memperoleh pendidikan. Sebagai konsekuensinya, maka pemerintah mempunyai kewajiban untuk menyediakan sarana pendidikan yang cukup antara lain sekolah, guru dan program pengajaran serta biaya untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan atau pengajaran tersebut.

Dalam rangka melaksanakan amanat dan ketentuan Undang-undang Dasar 1945 tersebut, maka Garis-garis Besar Haluan Negara menetapkan bahwa pemerintah memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap dan kemampuan serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai (GBHN, 1999).

Sejalan dengan hal tersebut maka sangat diperlukan penyediaan sarana atau fasilitas pendidikan yang memadai sehingga dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia. Untuk itu pemerintah mencanangkan di Sekolah Dasar selama 6 tahun dan di Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama selama 3 tahun. Pemerintah juga mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti serta meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk

memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Mengingat pendidikan sangat luas cakupannya maka di dalam penelitian ini hanya dibatasi pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang meliputi Negeri, Distribusi / penyebaran sekolah termasuk Sekolah Menengah pertama di kota-kota besar sering menjadi masalah karena ada pengelompokan daerah-daerah tertentu atau penyebarannya tidak merata yang terkait dengan jumlah penduduk usia sekolah 12-15 tahun di daerah tersebut. Hal ini juga terjadi di Kecamatan Koto Tangah karena ketidakseimbangan jumlah sekolah dengan jumlah yang memanfaatkan fasilitas sekolah antara daerah yang satu dengan daerah yang lain (Dinas pendidikan Kota Padang)

Luas Kecamatan Koto Tangah adalah 232,25 Km yang terdiri dari 13 Kelurahan, yaitu Dadok Tunggul Hitam, Air Pacah, Lubuk Minturun, Koto Panjang Ikur Koto, Bungo Pasang, Parupuk Tabing, Pasir Nan Tigo, Batang Kabung, Koto Pulai, Batipuh Panjang, Balai Gadang Lubuk Buaya, dan Padang Sarai dengan jumlah penduduk 161.466 jiwa (Kecamatan Koto Tangah dalam angka 2010) sehingga memicu peningkatan kualitas sumber daya manusia yang terkait dengan mutu pendidikan.

Mengingat jumlah fasilitas sekolah antar kelurahan satu dengan kelurahan yang lain berbeda, sehingga jumlah pemanfaatan fasilitas sekolah juga berbeda, Hal ini disebabkan karena jumlah sekolah berbeda, jumlah murid, keadaan ekonomi keluarga, sarana dan prasarana serta jarak.

Tersebaranya kelurahan di Kecamatan Koto Tengah akan membawa perbedaan dalam hal jumlah penduduk. Hal ini disebabkan oleh terkonsentrasikannya penduduk pada wilayah yang memiliki potensi desa yang besar atau pusat aktifitas penduduk dan pemerintah. Perbedaan yang lain yang terjadi terutama jumlah penduduk yang terkonsentrasi pada daerah-daerah yang memiliki potensi yang besar dalam menjadikan aktivitas kehidupan sehari-hari, terutama pelayanan masyarakat tentu akan berbeda pula, khususnya pemanfaatan pelayanan pendidikan.

Penempatan pelayanan-pelayanan pendukung dalam memperbaiki kualitas hidup manusia khususnya di dalam penelitian ini adalah pelayanan pendidikan. pelayanan tersebut dalam penyebarannya harus sesuai dengan jangkauan siswa sebagai pengguna.

Permasalahan di daerah penelitian adalah kurang meratanya pelayanan pendidikan sehingga kebanyakan dari mereka kurang memanfaatkan pelayanan di daerah sendiri. Adapun Jumlah fasilitas pendidikan di daerah penelitian terdapat 6 SMP Negeri, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah Penduduk 13 - 15 th	Nama SMP	Jumlah Kelas	Jumlah Murid
1	Dadok Tunggul Hitam	1.701			
2	Air Pacah	811			
3	Lubuk Minturun	796	SMP 32	17	651
4	Koto Panjang Ikur Koto	970			
5	Bungo Pasang	1.262			
6	Parupuk Tabing	2.373	SMP 13	18	889
7	Pasir Nan Tigo	1.406			
8	Batang Kabung	1.322			
9	Koto Pulai	293			

10	Batipuh Panjang	1.419	SMP 16	16	734
11	Balai Gadang	1.435			
12	Lubuk Buaya	2.098	SMP 34, 15, 26	42	1.952
13	Padang Sarai	1.771			
	Jumlah	17657	6	93	4226

Sumber : Kecamatan Koto Tangah Dalam Angka 2008

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa penduduk usia SMP berjumlah 17.657 dengan jumlah murid sebanyak 4226. Hal ini menjelaskan bahwa hampir semua sekolahan di Kecamatan Koto Tangah mempunyai daya tampung kurang dari penduduk pada usia sekolah, artinya sekolahan di Kecamatan Koto Tangah kelebihan murid. Pemanfaatan fasilitas pendidikan dalam penelitian ini tercermin oleh banyak sedikitnya murid atau siswa SMP. Sekolah yang mempunyai siswa banyak menunjukkan pemanfaatannya tinggi sedangkan sekolah yang mempunyai siswa sedikit menunjukan pemanfaatannya rendah. Selain itu tingkat pemanfaatan sekolah juga tercermin dari variasi asal murid. Sekolah yang mempunyai variasi asal murid yang tinggi menunjukkan bahwa sekolah tersebut mempunyai banyak peminat atau bisa dikatakan sebuah sekolah yang favorit.

Untuk melihat secara mendalam bagaimana tingkat pemanfaatan fasilitas pendidikan di Kecamatan Koto Tangah, melihat jangkauan fasilitas pendidikan terhadap masyarakat yang memanfaatkan di Kecamatan Koto Tangah, dan SMP-SMP yang di favoritkan penduduk Kecamatan Koto Tangah, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul ***"Analisis Pemanfaatan Pelayanan SMP Negeri Di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang"***.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keterjangkauan pelayanan pelayanan SMP terhadap masyarakat yang memamfaatkan di Kecamatan Koto Tengah?
2. Apa faktor yang paling dominan mempengaruhi masyarakat untuk bersekolah di SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah?
3. Bagaimanakah pemanfaatan pelayanan SMP Negeri di Kecamatan Koto Tengah?
4. Bagaimana ketersediaan pelayanan SMP di Kecamatan Koto Tengah?
5. Bagaimana pola pemanfaatan pelayanan SMP di Kecamatan KotoTengah?

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah maka penulis membatasi masalah penelitian di Kecamatan Koto Tengah, tentang bagaimanakah pemanfaatan fasilitas pendidikan di Kecamatan Koto Tengah dan Faktor yang paling dominan mempengaruhi masyarakat untuk bersekolah di SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka sesuai dengan kemampuan pengetahuan dan waktu yang dimiliki maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimanakah keterjangkauan pelayanan pelayanan SMP terhadap masyarakat yang memamfaatkan di Kecamatan Koto Tengah?
2. Apa faktor yang paling dominan mempengaruhi masyarakat untuk bersekolah di SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui keterjangkauan pelayanan pelayanan SMP terhadap masyarakat yang memamfaatkan di Kecamatan Koto Tengah?
- b. Mendeskripsikan Faktor yang paling dominan mempengaruhi masyarakat untuk bersekolah di SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata satu di Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Univeritas Negeri Padang.
2. Untuk mendapatkan pengetahuan dalam mempelajari Geografi Kota yang dikaitkan dengan fungsi pelayanan.
3. Untuk sumbangan kepustakaan dan informasi serta bahan studi terutama yang berkaitan dengan wilayah pelayanan pendidikan SMP.

4. Memberikan informasi bagi instansi terkait tentang sejauh mana wilayah pengaruh dari SMP yang ada di kecamatan Koto Tengah.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Khusus

1. Pemanfaatan pelayanan SMP Negeri di Kecamatan Koto Tangah

Untuk mengetahui sejauhmana pemanfaatan pelayanan SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah dapat kita lihat dari variasi siswa SMP yang memanfaatkan pelayanan, kuncinya adalah tempat tinggal yang di diami oleh siswa setiap harinya. Untuk pencapaian pelayanan telah di tentukan radius satu kilometer dari pusat pelayan. Jika lebih dari jarak satu kilometer maka sebuah SMP dimanfaatkan oleh masyarakat.

a. SMP N 32 Padang

Berikut adalah nama-nama siswa penelitian beserta alamat tempat tinggal siswa yang bersekolah ke SMP N 32 dalam tabel 5.1 dan peta sebaran siswa (peta 5.1) berikut ini.

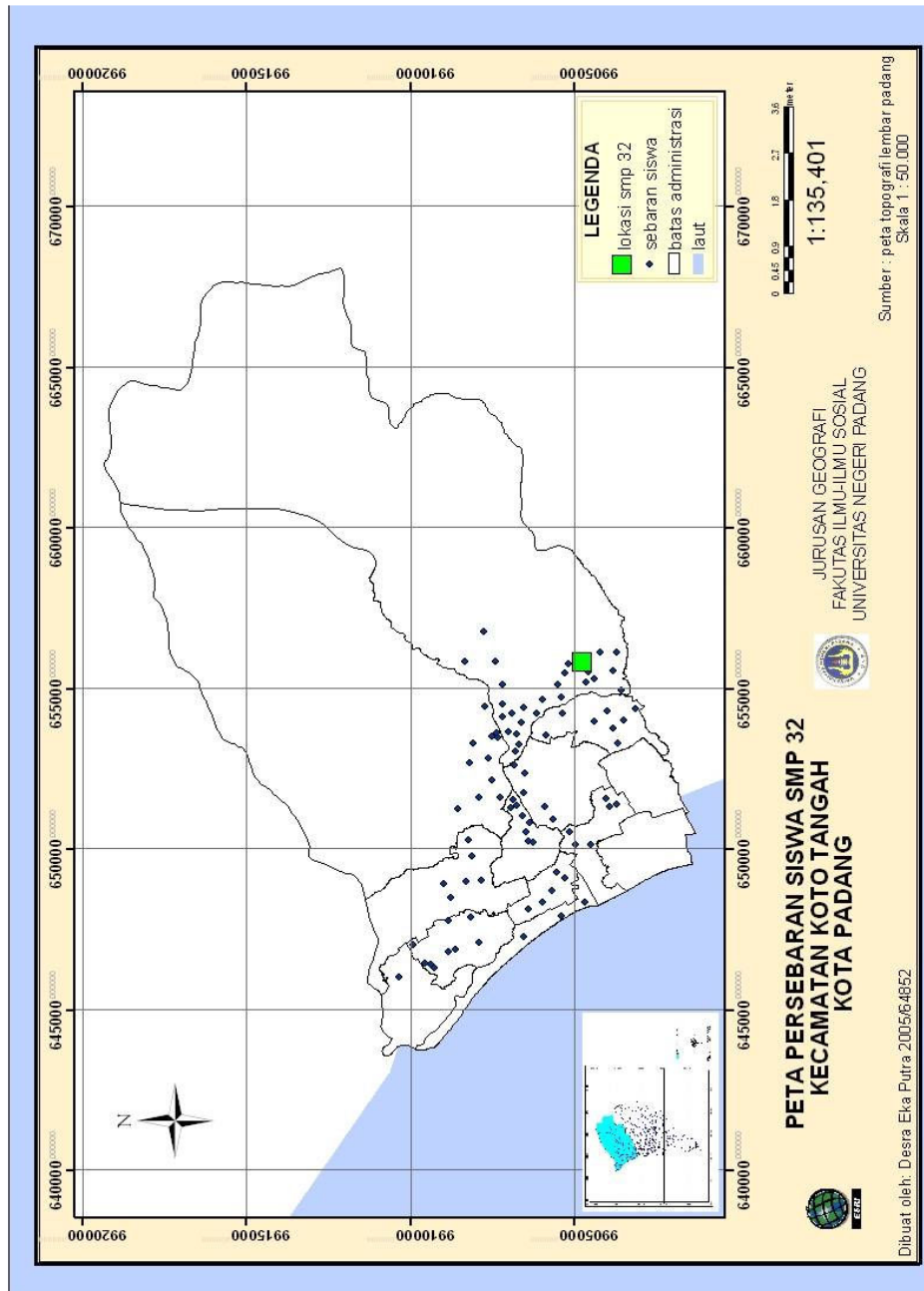
Tabel 5.1. Alamat Siswa Yang Bersekolah Di SMP N 32

Berdasarkan Kelurahan

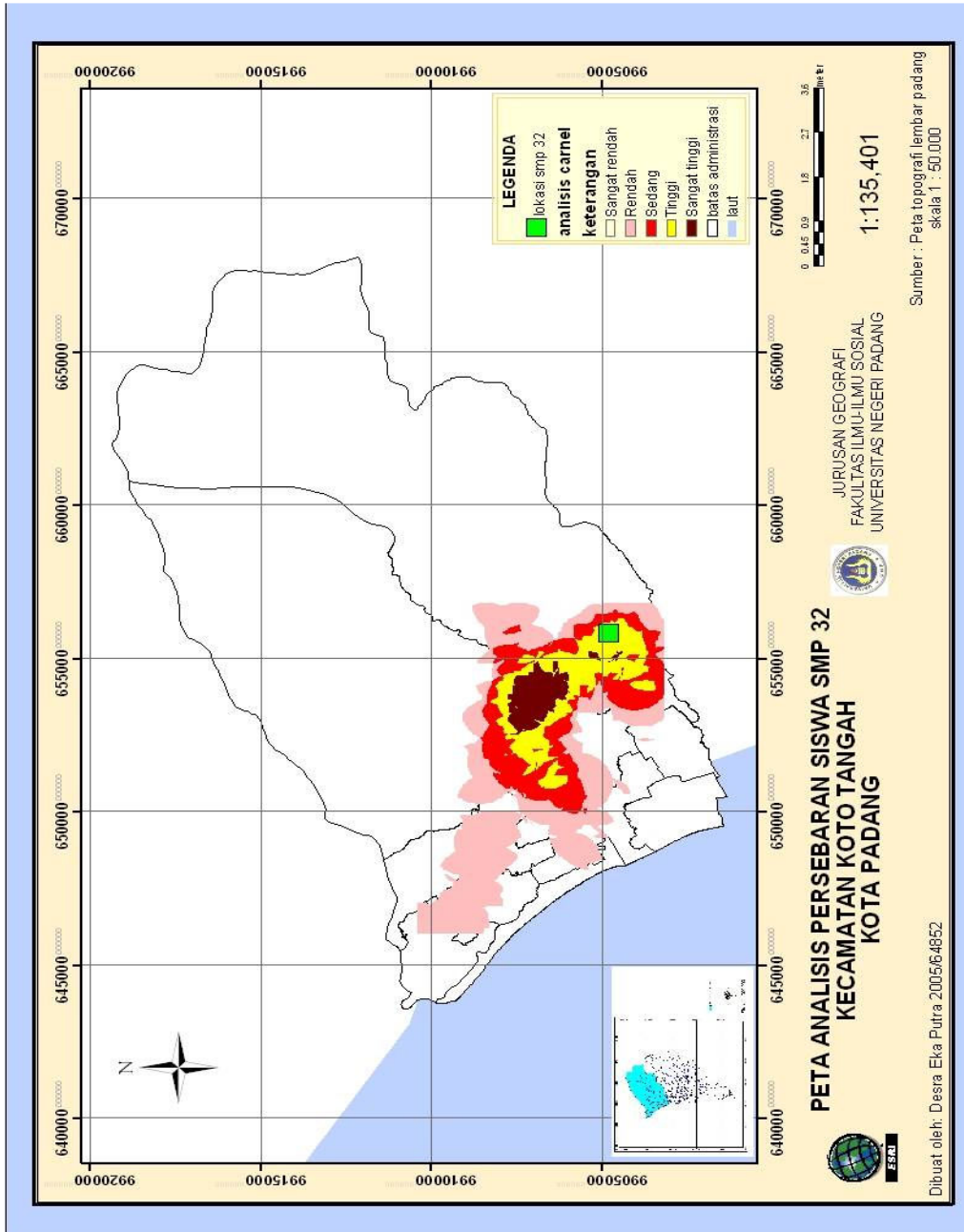
No	Kelurahan	Jumlah Siswa
1	Lubuk buaya	9
2	Padang sarai	1
3	Batang kabung ganting	5
4	Pasie nan tigo	2
5	Bungo pasang	6
6	Parupuk tabing	-

7	Dadok tunggul hitam	-
8	Koto panjang ikur koto	7
9	Aie pacah	9
10	Lubuk mintirun	29
11	Balai gadang	11
12	Batipuh panjang	6
13	Koto pulai	8

Sumber: Hasil Analisis, 2011



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa SMP N 32 dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tengah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 32 yaitu Kelurahan Lubuk Minturun yaitu sebanyak 29 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Parupuak Tabiang dan Kelurahan Dadok Tunggul Hitam. Untuk lebih jelas kepadatan siswa SMP N 32 dapat dilihat pada peta kepadatan siswa SMP N 32 (peta 5.2) dan (gambar 5.1) berikut ini:



Gambar 5.1 SMP 32



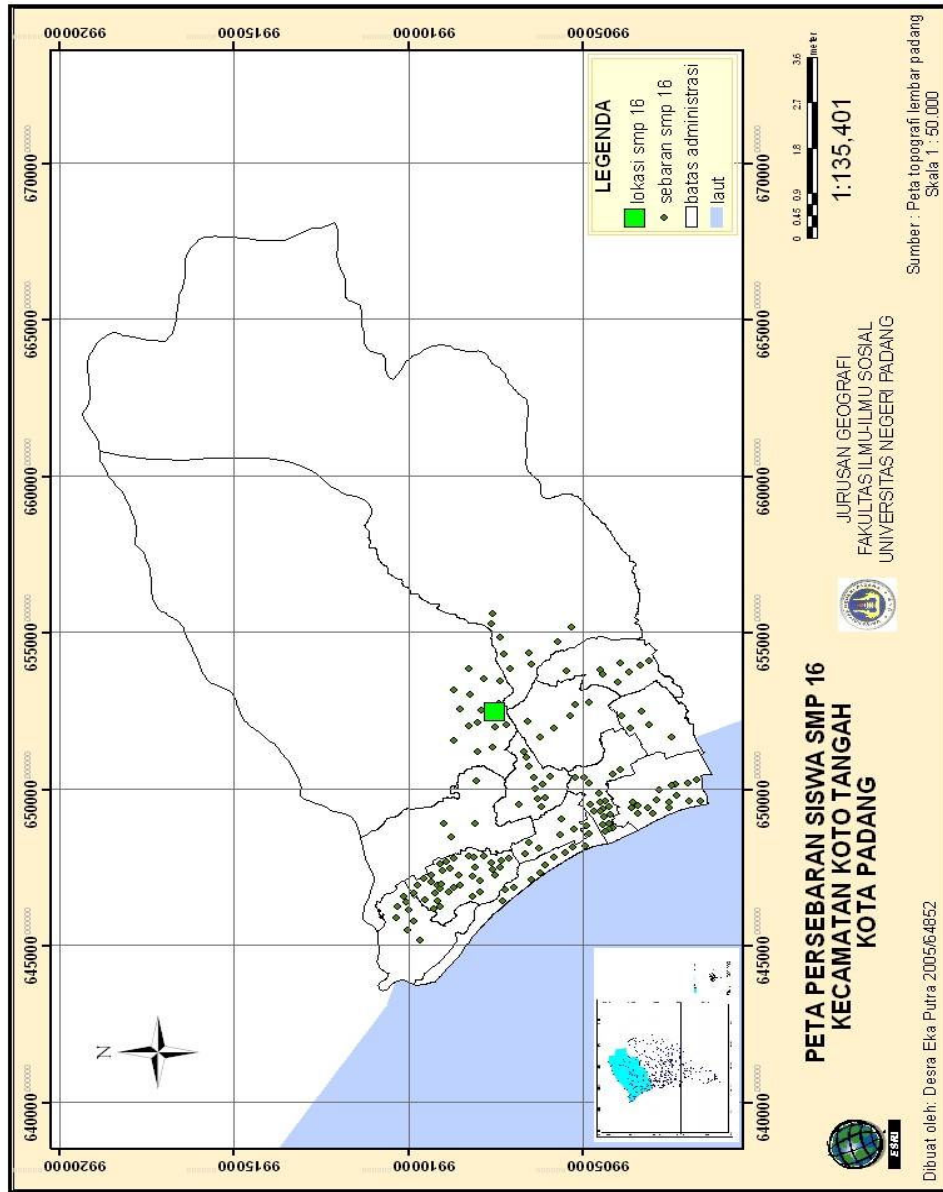
b. SMP 16 Padang

Nama-nama siswa penelitian beserta alamat tempat tinggal siswa yang bersekolah ke SMP 16 dalam tabel 5.2 dan peta sebaran siswa (peta 5.3) berikut ini:

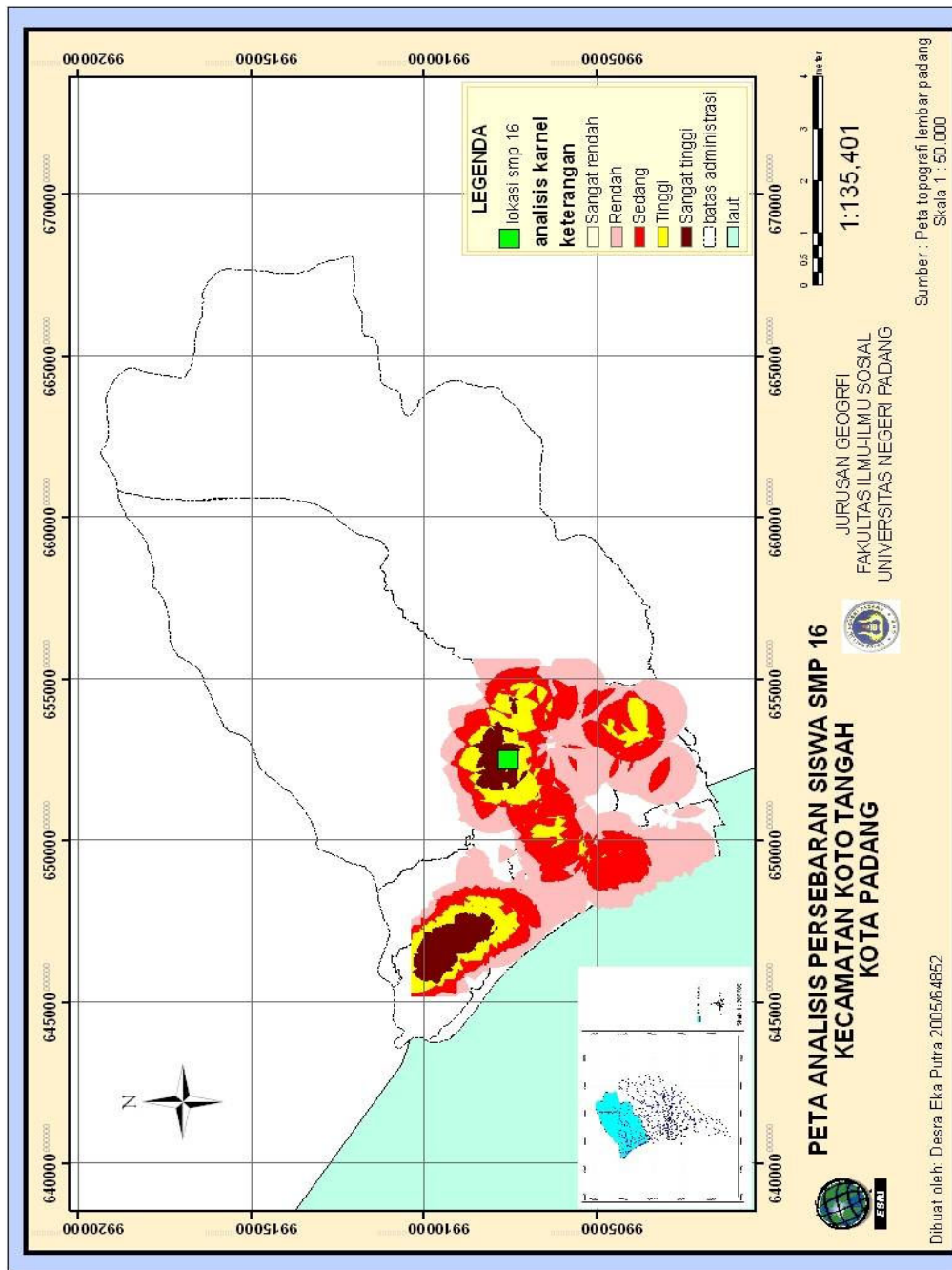
Tabel 5.2. Alamat Siswa Yang Bersekolah Di SMP 16 Berdasarkan Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah Siswa
1	Lubuk buaya	36
2	Padang sarai	9
3	Batang kabung ganting	6
4	Pasie nan tigo	12
5	Bungo pasang	2
6	Parupuk tabing	17
7	Daduk tunggul hitam	5
8	Koto panjang ikur koto	6
9	Aie pacah	8
10	Lubuk mintirun	12
11	Balai gadang	15
12	Batipuh panjang	4
13	Koto pulai	11

Sumber: Hasil Analisis, 2011



Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa SMP N 16 dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tengah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 16 yaitu Kelurahan Lubuk buaya yaitu sebanyak 16 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Bungo Pasang sebanyak 2 orang siswa. Untuk lebih jelas kepadatan siswa SMP N 16 dapat dilihat pada peta kepadatan siswa SMP N 16 (peta 5.4) dan (gambar 5.2) berikut ini:



Gambar 5.2 SMP 16



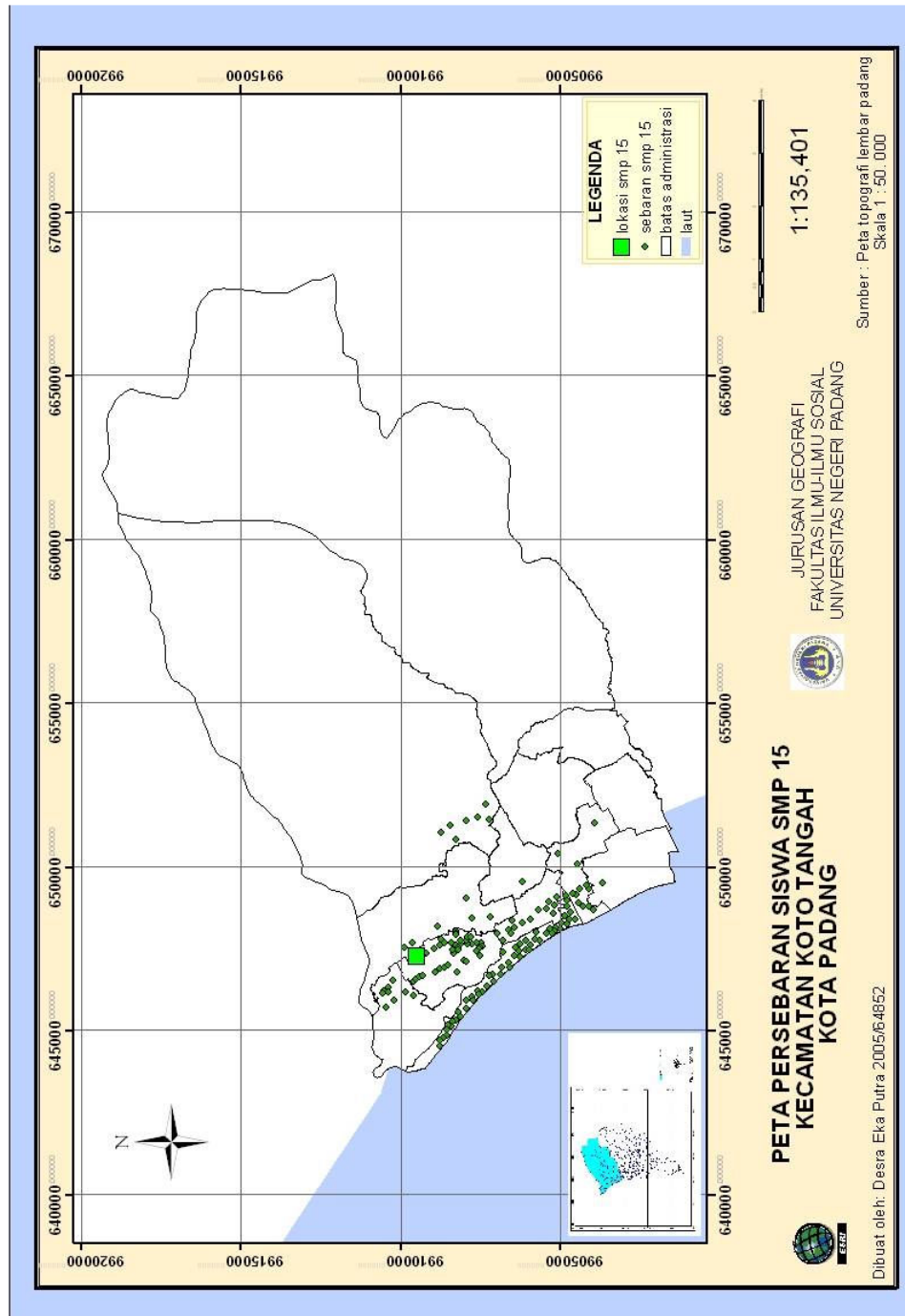
c. SMP 15 Padang

Nama-nama siswa penelitian beserta alamat tempat tinggal siswa yang bersekolah ke SMP 15 dalam tabel 5.3 dan peta sebaran siswa (peta 5.5) berikut ini:

Tabel 5.3. Alamat Siswa Yang Bersekolah Di SMP 15 Berdasarkan Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah siswa
1	Lubuk buaya	41
2	Padang sarai	9
3	Batang kabung ganting	14
4	Pasie nan tigo	54
5	Bungo pasang	12
6	Parupuk tabing	19
7	Daduk tunggul hitam	2
8	Koto panjang ikur koto	12
9	Aie pacah	-
10	Lubuk mintirun	-
11	Balai gadang	7
12	Batipuh panjang	6
13	Koto pulai	1

Sumber: Hasil Analisis, 2011



Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa SMP N 15 dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tengah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 15 yaitu Kelurahan Pasie Nan Tigo yaitu sebanyak 54 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Aie Pacah dan Lubuk Minturun. Untuk lebih jelas kepadatan siswa SMP N 15 dapat dilihat pada peta kepadatan siswa SMP N 15 (peta 5.6) dan (gambar 5.3) berikut ini :

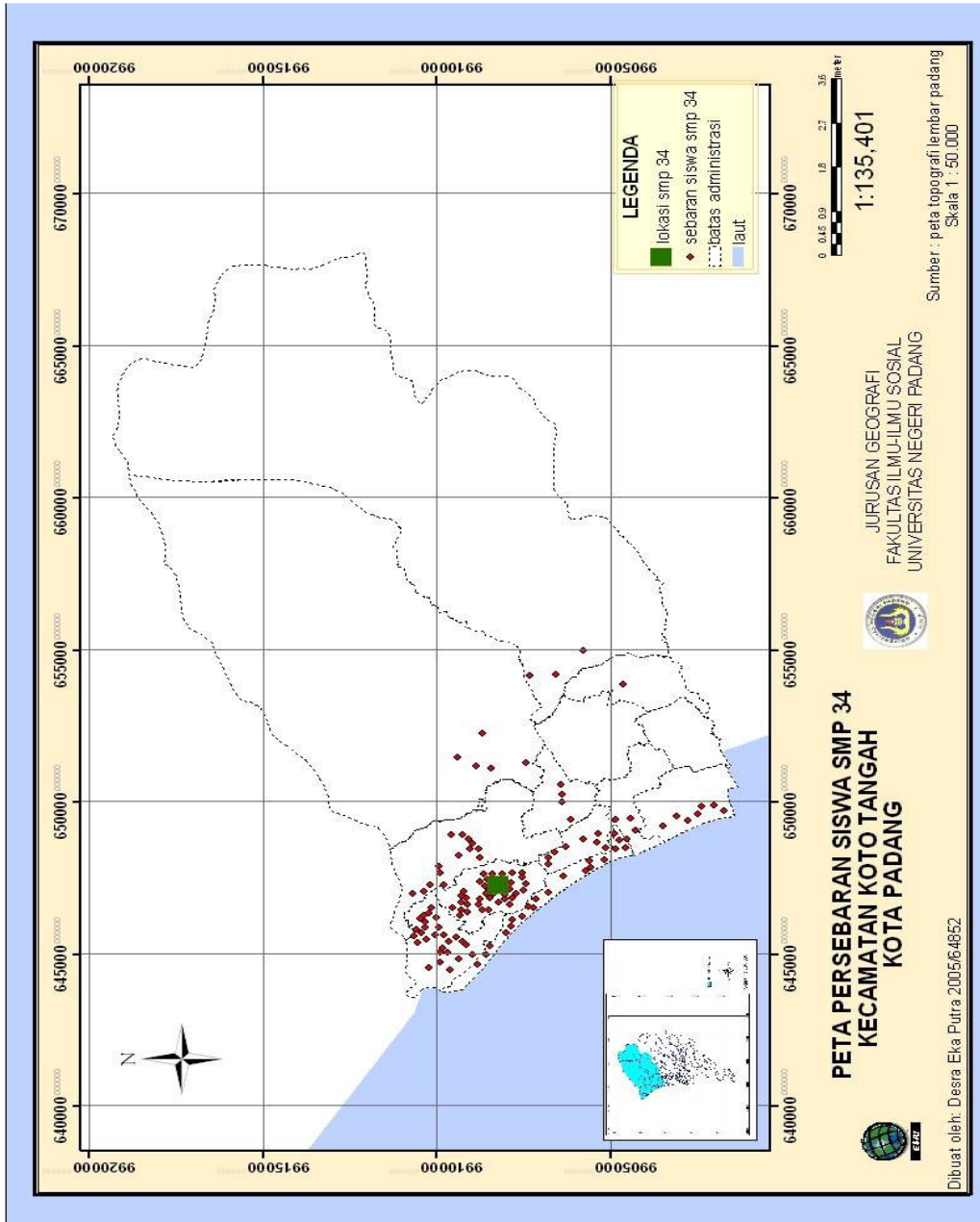
d. SMP N 34 Padang

Nama-nama siswa penelitian beserta alamat tempat tinggal siswa yang bersekolah ke SMP N 34 dalam tabel 5.4 dan peta sebaran siswa (peta 5.7) berikut ini:

Tabel 5.4. Alamat Siswa Yang Bersekolah Di SMP N 34 Berdasarkan Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah siswa
1	Lubuk buaya	38
2	Padang sarai	27
3	Batang kabung ganting	8
4	Pasie nan tigo	20
5	Bungo pasang	4
6	Parupuk tabing	7
7	Daduk tunggul hitam	-
8	Koto panjang ikur koto	-
9	Aie pacah	1
10	Lubuk minturun	3
11	Balai gadang	5
12	Batipuh panjang	14
13	Koto pulai	44

Sumber: Hasil Analisis, 2011



Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa SMP N 34 dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tengah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 34 yaitu Kelurahan Lubuk Buaya yaitu sebanyak 38 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Daduk tunggul hitam dan Koto Panjang Ikur Koto. Untuk lebih jelas kepadatan siswa SMP N 34 dapat dilihat pada peta kepadatan siswa SMP N 34 (peta 5.8) dan (gambar 5.4)berikut ini :

e. SMP N 26 Padang

Nama-nama siswa penelitian beserta alamat tempat tinggal siswa yang bersekolah ke SMP N 26 dalam tabel 5.5 dan peta sebaran siswa (peta 5.9) berikut ini:

Tabel 5.5. Alamat Siswa Yang Bersekolah Di SMP N 26 Berdasarkan Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah siswa
1	Lubuk buaya	31
2	Padang sarai	20
3	Batang kabung ganting	8
4	Pasie nan tigo	30
5	Bungo pasang	5
6	Parupuk tabing	12
7	Daduk tunggul hitam	1
8	Koto panjang ikur	-
9	Aie pacah	-
10	Lubuk mintirun	8
11	Balai gadang	-
12	Batipuh panjang	5
13	Koto pulai	5

Sumber: Hasil Analisis, 2011

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa SMP N 26 dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tengah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 26 yaitu Lubuk Buaya yaitu sebanyak 31 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Koto panjang ikur, Kelurahan Air Pacah, dan Kelurahan Balai Gadang. Untuk lebih jelas kepadatan siswa SMP N 26 dapat dilihat pada peta kepadatan siswa SMP N 26 (peta 5.10) dan (gambar 5.5) berikut ini :

f. SMP N 13 Padang

Nama-nama siswa penelitian beserta alamat tempat tinggal siswa yang bersekolah ke SMP N 13 dalam tabel 5.6 dan peta sebaran siswa (peta 5.11) berikut ini:

Tabel 5.6. Alamat Siswa Yang Bersekolah Di SMP N 13 Berdasarkan Kelurahan

No	Kelurahan	Jumlah Siswa
1	Lubuk buaya	41
2	Padang sarai	1
3	Batang kabung ganting	5
4	Pasie nan tigo	8
5	Bungo pasang	33
6	Parupuk tabing	19
7	Daduk tunggul hitam	2
8	Koto panjang ikur koto	4
9	Aie pacah	4
10	Lubuk minturun	1
11	Balai gadang	8
12	Batipuh panjang	4
13	Koto pulai	8

Sumber: Hasil Analisis, 2011

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa SMP N 13 dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tengah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 13 yaitu Kelurahan Lubuk buaya yaitu sebanyak 41 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Padang Sarai dan Kelurahan Lubuk Minturun sebanyak 1 orang siswa. Untuk lebih jelas kepadatan siswa SMP N 13 dapat dilihat pada peta kepadatan siswa SMP N 13 (peta 5.12) dan (gambar 5.6) berikut ini:

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Bersekolah Di SMP Negeri Yang Ada Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

1) SMP N 32 Padang

- a. Jarak Pelayanan SMP 32 Dilihat Dari Jarak Terjauh Yang Memanfaatkan Pelayanan SMP Yang Ada Di Kecamatan Koto Tengah.

Jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan Sekolah Menengah Pertama (SMP) 32 adalah 11.339 m. Kelurahan Padang Sarai adalah kelurahan terjauh dari alamat siswa yang memanfaatkan SMP 32. Menurut buku petunjuk perencanaan kawasan kota radius pencapaian ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah 1 km. Skala pelayanan menurut teoritis tidak sama dengan skala kenyataan. Jadi yang memanfaatkan pelayanan SMP sudah di luar jangkauan pelayanan menurut teoritis. Untuk lebih jelasnya skala pelayanan teoritis tidak sama dengan skala kenyataan dapat dilihat pada peta jarak pelayanan terjauh SMP 32 (peta 5.13) berikut ini:

b. Akses ke pelayanan SMP.

Jaringan jalan dan layanan transportasi sebagai perwakilan aksesibilitas, sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan SMP. Jaringan jalan menuju SMP N 32 Sangat baik dengan kondisi jalan di aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP N 32. Untuk lebih jelasnya jaringan jalan ke SMP N 32 dapat dilihat pada peta jaringan jalan SMP N 32 (gambar 5.7) dan (peta 5.14) berikut ini:

Gambar 5.7 jalan SMP 32



- c. Rute angkot yang menghubungkan asal murid dengan pelayanan SMP.

Rute angkot sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan terutama SMP N 32, karena pada umumnya siswa yang ada di Kecamatan Koto Tengah menggunakan angkutan umum untuk mencapai pusat pelayanan. Jumlah Angkutan yang melewati SMP N 32 dapat dilihat pada tabel 5.7 berikut :

Tabel 5.7 Jumlah Angkutan (Mikrolet) Yang Melewati SMP N 32 Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Jumlah Angkutan Kota Trayek Utama menurut Jenis				
No	Kode Trayek	Trayek	Jenis	
			Bus Kota	Mikrolet
1	444b	Pusat kota –blk. Olo-damar-s. sprakman-hamka-sp. Tabing-lubuk minturun-sei lareh	-	14
2	BB03	Terminal bingkuang-by pass-kp.tarusan-rimbo api api-kabun lambau-sei.lareh-g.sarik-balai baru	-	4
3	BB02	Terminal bingkuang-by pass-RSUD-lolo-sei.lareh-g. sarik-balai baru	-	8
Jumlah				26

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang 2008

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa angkutan umum yang melewati SMP N 32 adalah mikrolet dengan jumlah 26 mikrolet. Untuk lebih jelasnya bagaimana rute angkot yang menghubungkan alamat siswa dengan SMP N 32 dapat dilihat pada peta rute angkutan umum menuju SMP N 32 (peta 5.15) berikut ini:

2) SMP N 16 Padang

- a. Jarak pelayanan SMP 16 dilihat dari jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah.

Jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP 16 adalah 7.676 m. Kelurahan Padang Sarai adalah kelurahan terjauh yang memanfaatkan SMP 16. Menurut buku petunjuk perencanaan kota radius pencapaian ke SMP adalah 1000 m. Skala pelayanan menurut teoritis tidak sama dengan skala kenyataan di lapangan. Jadi jangkauan pelayanan SMP tidak sesuai dengan skala teoritis. Untuk lebih jelasnya skala pelayanan teoritis tidak sama dengan skala kenyataan dapat dilihat pada peta jarak pelayanan terjauh SMP 16 (peta 5.16) berikut ini:

b. Akses ke pelayanan SMP.

Jaringan jalan dan layanan transportasi sebagai perwakilan aksesibilitas, sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan SMP. Jaringan jalan menuju SMP 16 dapat di katakan baik dengan kondisi jalan di aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP 16. Begitu juga dengan Layanan transportasinya, Layanan transportasi menuju SMP 16 cukup tapi tidak terlalu banyak. Dukungan jumlah penduduk yang cukup dan jaraknya terlalu jauh. Untuk lebih jelasnya jaringan jalan ke SMP N 16 dapat dilihat pada peta jaringan jalan SMP N 16 (gambar 5.8) (peta 5.17) berikut ini:

Gambar 5.8 jalan SMP 16



c. Rute angkot yang menghubungkan asal murid dengan pelayanan SMP.

Rute angkot sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan terutama SMP N 16, karena pada umumnya siswa yang ada di Kecamatan Koto Tangah menggunakan angkutan umum untuk mencapai pusat pelayanan. Jumlah Angkutan yang melewati SMP N 16 dapat dilihat pada tabel 5.8 berikut :

Tabel 5.8 Jumlah Angkutan (Mikrolet) Yang Melewati SMP N 16 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jumlah Angkutan Kota Trayek Utama menurut Jenis				
No	Kode Trayek	Trayek	Jenis	
			Bus Kota	Mikrolet
1	444a	Pusatkota-blk.olo-damar-s.sprakman-hamka-sp.tabing-lubukminturun-tanjung aur	-	8
2	K04	Batas kota-lubuk buaya-adinegoro-sip.kalumpang-simp.parak buruk-by pass-tanjung aur	-	1
Jumlah				9

Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang 2008

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa angkutan umum yang melewati SMP N 16 adalah mikrolet dengan jumlah 9 mikrolet. Untuk lebih jelasnya bagaimana rute angkot yang menghubungkan alamat siswa dengamn SMP N 16 dapat dilihat pada peta rute angkutan umum menuju SMP N 32 (peta 5.18) berikut ini:

3) SMP Negeri 34 Padang

- a. Jarak pelayanan SMP 34 dilihat dari jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah.

Jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP 16 adalah 8.102m. Kelurahan lubuk Minturun adalah terjauh yang memanfaatkan SMP 34. Menurut buku petunjuk perencanaan kota radius pencapaian ke SMP adalah 1000 m. skala pelayanan menurut teoritis tidak sama dengan skala kenyataan di lapangan. Jadi jangkauan pelayanan SMP tidak sesuai dengan skala teoritis. Untuk lebih jelasnya skala pelayanan teoritis tidak sama dengan skala kenyataan dapat dilihat pada peta jarak pelayanan terjauh SMP 34 (peta 5. 19) berikut ini:

b. Akses ke pelayanan SMP.

Jaringan jalan dan layanan transportasi sebagai perwakilan aksesibilitas, sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan smp. Jaringan jalan menuju SMP 34 dapat di katakan baik dengan kondisi jalan di aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP 34. Begitu juga dengan layanan transportasinya, layanan transportasi menuju SMP 34 sangat banyak dan mudah di dapat. Dukungan jumlah penduduk yang cukup dan jaraknya dekat. Untuk lebih jelasnya jaringan jalan ke SMP N 34 dapat dilihat pada peta jaringan jalan SMP 34 (gambar 5.9) dan (peta 5.20) berikut ini:

Gambar 5.9 jalan SMP 34



c. Rute angkot yang menghubungkan asal murid dengan pelayanan SMP.

Rute angkot sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan terutama SMP 34, karena pada umumnya siswa yang ada di Kecamatan Koto Tengah menggunakan angkutan umum untuk mencapai pusat pelayanan. Jumlah Angkutan yang melewati SMP N 34 dapat dilihat pada tabel 5.9 berikut :

Tabel 5.9 Jumlah Angkutan (Mikrolet) Yang Melewati SMP N 34 Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Jumlah Angkutan Kota Trayek Utama menurut Jenis				
<i>Number of City transport at Main Route by Kind</i>				
2008				
No	Kode	Trayek	Jenis	
	Trayek		Bus Kota	Mikrolet
(1)		(2)	(3)	(4)
11	K04	Pasar raya-bundo kandung-pemuda-s,sprakman-hamka-adinegoro-pasir jambak		1
22	K03	Pasar raya-bundo kandung-pemuda-s.sprakman-hamka-wisma indah v- pasir putih		1
3	419	Pasar raya-blk.olo-damar-s.sprakman-hamka-adinegoro-lubuk buaya		295
4	14A	Pasar Raya-Thamrin-Sudirman-KH.Sulaiman-Adinegoro-lubuk buaya	95	
		Jumlah	95	297
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang				
<i>Source : Transportation Service of Padang</i>				

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa angkutan umum yang melewati SMP N 34 adalah mikrolet dengan jumlah 297 mikrolet dan 95 bus . Untuk lebih

jelasnya bagaimana rute angkot yang menghubungkan alamat siswa dengan SMP N 34 dapat dilihat pada peta rute angkutan umum menuju SMP N 32 (peta 5.21) berikut ini:

4) SMP N 15 Padang

- a. Jarak pelayanan SMP 15 dilihat dari jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah.

Jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP 15 adalah 6.931 m. menurut buku petunjuk perencanaan kota radius pencapaian ke SMP adalah 1000 m. skala pelayanan menurut teoritis tidak sama dengan skala kenyataan di lapangan. Jadi jangkauan pelayanan SMP tidak sesuai dengan skala teoritis. Untuk lebih jelasnya skala pelayanan teoritis tidak sama dengan skala kenyataan dapat dilihat pada peta jarak pelayanan terjauh SMP 15 (peta 5.22) berikut ini:

b. Akses ke pelayanan SMP.

Jaringan jalan dan layanan transportasi sebagai perwakilan aksesibilitas, sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan SMP. Jaringan jalan menuju SMP 15 dapat di katakana baik dengan kondisi jalan di aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP 15. Begitu juga dengan layanan transportasinya, layanan transportasi menuju SMP 15 banyak dan sangat mudah didapat. Dukungan jumlah penduduk yang cukup dan jaraknya tidak terlalu jauh. Untuk lebih jelasnya jaringan jalan ke SMP N 15 dapat dilihat pada peta jaringan jalan SMP 15 (gambar 5.10)dan (peta 5.23) berikut ini:

Gambar 5.10 jalan SMP 15



c. Rute angkot yang menghubungkan asal murid dengan pelayanan SMP.

Rute angkot sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan terutama SMP 15, karena pada umumnya siswa yang ada di Kecamatan Koto Tangah menggunakan angkutan umum untuk mencapai pusat pelayanan. Jumlah Angkutan yang melewati SMP N 15 dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut :

Tabel 5.10 Jumlah Angkutan (Mikrolet) Yang Melewati SMP N 15 Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jumlah Angkutan Kota Trayek Utama menurut Jenis				
<i>Number of City transport at Main Route by Kind</i>				
2008				
No	Kode	Trayek	Jenis	
	Trayek		Bus Kota	Mikrolet
(1)		(2)	(3)	(4)
11	K04	Pasar raya-bundo kandung-pemuda-s,sprakman-hamka-adinegoro-pasir jambak		1
22	K03	Pasar raya-bundo kandung-pemuda-s.sprakman-hamka-wisma indah v- pasir putih		1
3	419	Pasar raya-blk.olo-damar-s.sprakman-hamka-adinegoro-lubuk buaya		295
4	14A	Pasar Raya-Thamrin-Sudirman-KH.Sulaiman-Adinegoro-lubuk buaya	95	
		Jumlah	95	297
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang				
Source : <i>Transportation Service of Padang</i>				

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa angkutan umum yang melewati SMP N 15 adalah mikrolet dan bus dengan jumlah 297 mikrolet 95 bus.

Untuk lebih jelasnya bagaimana rute angkot yang menghubungkan alamat siswa dengan SMP N 15 dapat dilihat pada peta rute angkutan umum menuju SMP N 15 (peta 5.24) berikut ini:

5) SMP N 13 Padang

- a. Jarak pelayanan SMP 13 dilihat dari jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah.

Jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP 13 adalah 8.413 m. Menurut buku petunjuk perencanaan kota radius pencapaian ke SMP adalah 1000 m. skala pelayanan menurut teoritis tidak sama dengan skala kenyataan di lapangan. Jadi jangkauan pelayanan SMP tidak sesuai dengan skala teoritis. Untuk lebih jelasnya skala pelayanan teoritis tidak sama dengan skala kenyataan dapat dilihat pada peta jarak pelayanan terjauh SMP 13 (peta 5. 25) berikut ini:

b. Akses ke pelayanan SMP.

Jaringan jalan dan layanan transportasi sebagai perwakilan aksesibilitas, sangat berpengaruh terhadap pemanfaatan pelayanan SMP. Jaringan jalan menuju smp 13 dapat di katakan baik dengan kondisi jalan di aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP 13. Begitu juga dengan layanan transportasinya, layanan transportasi menuju smp 13 sangat banyak dan mudah untuk di dapat. Dukungan jumlah penduduk yang cukup dan jaraknya dekat. Untuk lebih jelasnya jaringan jalan ke SMP N 13 dapat dilihat pada peta jaringan jalan SMP 13 (gambar 5.11) dan (peta 5.26) berikut ini:

Gambar 5.11 jalan SMP 13



- c. Rute angkot yang menghubungkan asal murid dengan fasilitas SMP.

Rute angkot sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan terutama SMP N 13, karena pada umumnya siswa yang ada di Kecamatan Koto Tengah menggunakan angkutan umum untuk mencapai pusat pelayanan. Jumlah Angkutan yang melewati SMP N 13 dapat dilihat pada tabel 5.12 berikut :

Tabel 5.11 Jumlah Angkutan (Mikrolet) Yang Melewati SMP N 13 Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Jumlah Angkutan Kota Trayek Utama menurut Jenis				
<i>Number of City transport at Main Route by Kind</i>				
2008				
No	Kode	Trayek	Jenis	
	Trayek		Bus Kota	Mikrolet
(1)		(2)	(3)	(4)
11	K04	Pasar raya-bundo kandung-pemuda-s,sprakman-hamka-adinegoro-pasir jambak		1
22	K03	Pasar raya-bundo kandung-pemuda-s.sprakman-hamka-wisma indah v- pasir putih		1
3	419	Pasar raya-blk.olo-damar-s.sprakman-hamka-adinegoro-lubuk buaya		295
4	14A	Pasar Raya-Thamrin-Sudirman-KH.Sulaiman-Adinegoro-lubuk buaya	95	
		Jumlah	95	297
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang				
Source : <i>Transportation Service of Padang</i>				

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa angkutan umum yang melewati SMP N 13 adalah mikrolet dengan jumlah 3 mikrolet. Untuk lebih jelasnya bagaimana rute angkot yang menghubungkan alamat siswa dengamn SMP N 13 dapat dilihat pada peta rute angkutan umum menuju SMP N 13 (peta 5.27) berikut ini:

6) SMP Negeri 26 Padang

- a. Jarak pelayanan SMP 26 dilihat dari jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah.

Jarak terjauh yang memanfaatkan pelayanan SMP 26 adalah 11.089 m. menurut buku petunjuk perencanaan kota radius pencapaian ke SMP adalah 1000 m. skala pelayanan menurut teoritis sama tidak dengan skala kenyataan di lapangan. Jadi jangkauan pelayanan SMP tidak sesuai dengan skala teoritis. Untuk lebih jelasnya skala pelayanan teoritis tidak sama dengan skala kenyataan dapat dilihat pada peta jarak pelayanan terjauh SMP 26 (peta 5.28) berikut ini:

b. Akses ke pelayanan SMP.

Jaringan jalan dan layanan transportasi sebagai perwakilan aksesibilitas, sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan SMP. Jaringan jalan menuju SMP 26 dapat di katakana baik dengan kondisi jalan di aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP 26. Begitu juga dengan layanan transportasinya, layanan transportasi menuju SMP 26 sangat banyak dan mudah didapat. Dukungan jumlah penduduk yang cukup dan jaraknya agak jauh. Untuk lebih jelasnya jaringan jalan ke SMP N 26 dapat dilihat pada peta jaringan jalan SMP 26 (gambar 5.12) dan (peta 5.29) berikut ini:

Gambar 5.12 jalan SMP 26



c. Rute angkot yang menghubungkan asal murid dengan pelayanan SMP.

Rute angkot sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan terutama SMP N 26, karena pada umumnya siswa yang ada di Kecamatan Koto Tengah menggunakan angkutan umum untuk mencapai pusat pelayanan. Jumlah Angkutan yang melewati SMP N 26 dapat dilihat pada tabel 5.13 berikut :

Tabel 4.12 Jumlah Angkutan (Mikrolet) Yang Melewati SMP 26 Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Jumlah Angkutan Kota Trayek Utama menurut Jenis				
<i>Number of City transport at Main Route by Kind</i>				
2008				
No	Kode	Trayek	Jenis	
	Trayek		Bus Kota	Mikrolet
(1)		(2)	(3)	(4)
11	K04	Pasar raya-bundo kandung-pemuda-s,sprakman-hamka-adinegoro-pasir jambak		1
22	K03	Pasar raya-bundo kandung-pemuda-s.sprakman-hamka-wisma indah v- pasir putih		1
3	419	Pasar raya-blk.olo-damar-s.sprakman-hamka-adinegoro-lubuk buaya		295
4	14A	Pasar Raya-Thamrin-Sudirman-KH.Sulaiman-Adinegoro-lubuk buaya	95	
		Jumlah	95	297
Sumber : Dinas Perhubungan Kota Padang				
<i>Source : Transportation Service of Padang</i>				

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa angkutan umum yang melewati SMP N 26 adalah mikrolet dan bus dengan jumlah 297 mikrolet dan bus

95. Untuk lebih jelasnya bagaimana rute angkot yang menghubungkan alamat siswa dengan SMP N 26 dapat dilihat pada peta rute angkutan umum menuju SMP N 26 (peta 5.30) berikut ini:

B. Pembahasan

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah penulis lakukan di wilayah studi pada tanggal 15 maret 2011 sampai dengan tanggal 05 Mei 2011. Daerah penelitian adalah Kecamatan Koto Tangah, dimana subjek penelitian adalah SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Data yang penulis kumpulkan baik berdasarkan hasil observasi, data sekunder ataupun data-data yang diperoleh dari dinas atau instansi terkait, maka hasil analisis mengenai pertanyaan penelitian pada pokok bahasan sebelumnya akan penulis bahas lebih lanjut dalam bentuk uraian berikut.

1. keterjangkauan pelayanan pelayanan SMP terhadap masyarakat yang memamfaatkan di Kecamatan Koto Tangah?

Menurut Budi D. Sinulingga dalam Ira Meutia (2005:10) menjelaskan bahwa suatu permukiman harus mempunyai pelayanan sosial dan pelayanan umum yang di antaranya pelayanan pendidikan.

Ketersediaan pelayanan pendidikan SMP N di Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 6 SMP Negeri seperti SMP N 32 Padang, SMP N 16 Padang, SMP N 34 Padang, SMP N 15 Padang, SMP N 13 Padang, dan SMP N 26 Padang.

Apabila kita bandingkan, jumlah penduduk yang berusia 13-15 tahun sebanyak 17.657, dengan Buku Perencanaan Kawasan Perumahan Kota SMP seharusnya pelayanan pendidikan yang harus di bangun di Kecamatan Koto Tangah sebanyak $\pm$ 33 SMP. Sedangkan jumlah SMP Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tangah sebanyak 6 SMP Negeri, hal ini berarti sekolah kelebihan siswa.

Siswa pada umumnya berasal dari Kecamatan Koto Tangah ini dapat dilihat dari variasi alamat siswa. SMP sebagai pusat pelayanan pendidikan sesuai dengan konsep Cental Place Theory (Walter Cristaller :1933) teori tempat pusat atau teori kependudukan pusat, dimana teori ini menjelaskan peran sebuah kota sebagai pusat pelayanan, baik pelayanan barang maupun jasa bagi wilayah sekitarnya.

SMP N 32 Padang dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 32 yaitu Kelurahan Lubuk Minturun yaitu sebanyak 29 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Parupuk Tabiang dan Kelurahan Dadok Tunggul Hitam.

SMP N 16 Padang dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 16 yaitu Kelurahan Lubuk buaya yaitu sebanyak 16 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Bungo Pasang sebanyak 2 orang siswa.

SMP N 15 Padang dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 15 yaitu Kelurahan Pasie Nan Tigo yaitu sebanyak 54 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Aie Pacah dan Lubuk Minturun.

SMP N 26 dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 26 yaitu pasie Nan Tigo yaitu sebanyak 30 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Koto Panjang Ikur, Kelurahan Air Pacah, dan Kelurahan Balai Gadang

SMP N 13 dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tengah. Kepadatan penduduk sangat tinggi yang memanfaatkan pelayanan SMP N 13 yaitu Kelurahan Lubuk buaya yaitu sebanyak 41 orang dan yang paling rendah berasal dari Kelurahan Padang Sarai dan Kelurahan Lubuk Minturun sebanyak 1 orang siswa.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Bersekolah Di SMP Negeri Yang Ada Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

a. Jarak

Pengembangan sarana diprioritaskan menyebar mengikuti persebaran daerah permukiman. Lokasi sarana pelayanan diharapkan berada dalam jarak yang optimum terhadap kawasan penduduk atau daerah permukiman, supaya penduduk tidak memerlukan jarak perjalanan yang jauh untuk menjangkau sarana fasilitas sehingga masyarakat dapat memanfaatkan sarana lingkungan yang terdapat didalam unit lingkungan tersebut (Buku Perencanaan Kawasan Perumahan Kota (1987 ; 33)).

SMP Negeri berkaitan erat dengan siswanya, karena itu kedekatan lokasi sekolah dengan siswa dalam hal ini permukiman penduduk akan menjadikan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa datang ke sebuah sekolah.

Skala Pelayanan SMP secara teoritis adalah 1 km, dalam kenyataan skala pelayanan SMP terjauh adalah 11.089 m, jadi skala pelayanan teoritis (Syamsudin 1999) tidak sama dengan skala pelayanan kenyataan. Yang memanfaatkan pelayanan SMP Negeri di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang berada di luar jangkauan pelayanan menurut teoritis tetapi masih berada di dalam kawasan Kecamatan Koto Tengah.

b. Faktor Aksesibilitas

Jaringan jalan dan layanan transportasi sebagai perwakilan aksesibilitas, sangat berpengaruh terhadap wilayah pengaruh dari sebuah sekolah. jaringan jalan menuju SMP yang ada di Kecamatan Koto Tengah sudah baik dengan kondisi jalan yang sudah

diaspal. Begitu juga dengan layanan transportasinya, layanan transportasi menuju SMP mudah di dapatkan oleh siswa pergi kesekolah.

Dengan banyaknya alat transportasi menuju masing-masing SMP N mudah menjangkau SMP N tujuannya. Transportasi yang melewati SMP untuk yang berjenis Mikrolet berjumlah 305 armada dan Bus Kota berjumlah 95 Armada sedangkan untuk transportasi yang melewati SMP N yang ada di Kecamatan Koto Tangah, jenis Mikrolet berjumlah 305 armada dan 95 armada Bus Kota. Jadi seluruh alat transportasi yang ada di Kecamatan Koto Tangah melewati SMP-SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah.

Jaringan jalan yang baik dan transportasi yang mudah di peroleh membuat masyarakat yang ada di Kecamatan Koto Tangah memanfaatkan pelayanan SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Jaringan jalan menuju SMP dapat di katakan baik dengan kondisi jalan aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP. Begitu juga dengan layanan transportasinya, layanan transportasi menuju SMP sangat banyak dan mudah di dapat.

c. Rute angkot yang Menhubungkan Asal Murid dengan Pelayanan SMP.

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, SMP-SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah di lewati rute angkot. Mempunyai jaringan jalan yang baik dan angkutan umum yang mudah di temui menjadikan pemamfaatan SMP-SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah dimamfaatkan. Rute angkot yang baik dan layanan transportasi sebagai faktor yang mempengaruhi mereka untuk bersekolah di SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah. Dari hasil penelitian di kecamatan koto tangah dapat disimpulkan bahwa rute angkot yang diwakili oleh jaringan jalan dan transportasi adalah

salah satu faktor yang mempengaruhi mereka untuk bersekolah di SMP yang ada Kecamatan Koto Tangah. Karena hampir seluruh siswa SMP yang ada di Kecamatan Koto Tangah menggunakan angkot. Itu dapat dilihat pada jarak yang memanfaatkan SMP lebih dari 50% berada pada jarak di luar 1 km. Syamsudin (1999) jarak 1 km untuk pejalan kaki, 3 km untuk siswa bersepeda, 12 km untuk yang datang ke sekolah dengan motor, angkot, mobil pribadi.

2. Faktor yang paling dominan mempengaruhi pemanfaatan pelayanan SMP

Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tangah adalah rute angkot alasannya :

- a. SMP-SMP Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tangah dilewati rute angkot.
- b. Jarak yang memanfaatkan SMP negeri di Kecamatan Koto Tangah lebih dari 50% berada di luar jarak 1 km.
- c. Banyaknya angkot serta mudah di dapat untuk mencapai ke SMP.

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keterjangkauan Pelayanan Pendidikan SMP

Siswa pada umumnya berasal dari Kecamatan Koto Tengah ini dapat dilihat dari variasi alamat siswa, hampir seluruh siswa berasal dari Kecamatan Koto Tengah.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Bersekolah Di SMP Negeri Yang Ada Di Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

- a. Faktor Jarak, kemudahan menjangkau sekolah dari kawasan permukiman penduduk merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi siswa untuk datang bersekolah. Skala teoritis sama dengan skala kenyataan di lapangan.
- b. Faktor Aksesibilitas yang diwakili oleh jaringan jalan dan layanan transportasi yang melewati masing-masing sekolah, jaringan jalan yang baik dan layanan transportasi yang mudah dijangkau akan memberikan nilai positif bagi suatu sekolah. Hal ini disebabkan karena adanya implikasi dalam kemudahan menjangkau sekolah. Jaringan jalan menuju SMP dapat dikatakan baik dengan kondisi jalan aspal, walaupun ada sedikit yang berlobang, tapi tidak begitu banyak dan tidak mengganggu akses ke SMP.

Begitu juga dengan layanan transportasinya, layanan transportasi menuju SMP ada tapi tidak terlalu banyak.

- c. Rute angkot sangat berpengaruh terhadap pemamfaatan pelayanan terutama SMP, karena pada umumnya siswa yang ada di Kecamatan Koto Tengah menggunakan angkutan umum untuk mencapai pusat pelayanan.

3. *Factor yang paling dominan mempengaruhi pemamfaatan pelayanan SMP*

Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tengah adalah rute angkot alasannya :

- a. SMP-SMP Negeri yang ada di Kecamatan Koto Tanga dilewati rute angkot.
- b. Jarak yang memamfaatkan SMP negeri di Kecamatan Koto Tengah lebih dari 50% berada di luar jarak 1 km.
- c. Banyaknya angkot serta mudah di dapat untuk mencapai ke SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dodiet. 2009. *Hand out Mata Kuliah Metodologi Research*. Surakarta
- Akil, Sjarifuddin. 2004. *Kebijakan Dan Strategi Nasional Perumahan dan Permukiman (KSNPP)*. Bandung.
- Badan Pusat Statistik Kota Padang (2008). *Kota Padang Dalam Angka 2008*. BPS Kota Padang. Padang
- Badan Pusat Statistik Kota Padang (2009). *Kecamatan Koto Tangah Dalam Angka 2009*. BPS Kota Padang. Padang
- Bakaruddin, dkk. 2006. *Handout Geografi Desa Kota*. UNP. Padang.
- Bappeda Kota Padang. *Peta Kota Padang*. 2006
- Bintarto, R, 1984, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Blaang, C. Djemabut, 1986, *Perumahan dan Permukiman Sebagai Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Departemen PU. 1987. *Petunjuk Perencanaan Kawasan Perumahan Kota*. Yayasan Penerbit PU: Jakarta
- Refnes. 2000. *Studi tentang kondisi masyarakat pada pemukiman kumuh di Kotamadya*. Padang: FIS UNP Padang
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitri, Yose. 2000. *Penataan Ruang Pemukiman di Kotamadya Padang*. Padang: UNP Padang.
- Nofriyanti. 2001. *Studi Kondisi Perumahan Penduduk Pinggiran Pantai Kecamatan Sibolga Kabupaten Tapanuli Tengah*. Padang : UNP Padang
- Jayadinata, Johara T, 1999, *Tata Guna Tanah dalam Perencanaan Pedesaan, Perkotaan dan Wilayah*. Bandung: ITB.